

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Baru-baru ini komika Ridwan Remin sang juara satu kompetisi Stand Up Comedy Indonesia Season 7 ini mendapatkan permasalahan terkait materi sarkasme. Bukan pada saat penampilannya di kompetisi Stand Up Comedy Indonesia Season 7, melainkan pada pertunjukan Stand Up Comedy Show yang dia buat dengan nama Introduction Jakarta 2019.



Gambar 1.1 Tayangan Introduction JKT 2019

Tayangan stand up comedy show Introduction Jakarta 2019 ini tayang perdana di kanal youtube Ridwan Remin pada 2 Februari 2020, dan ramai menjadi pembicaraan pada Februari 2021, karena akan dilaporkannya Ridwan Remin oleh seorang artis serta presenter ternama yaitu Ruben Onsu, yang mana materi dari Ridwan Remin dianggap terlalu menggiring opini publik kearah negative terhadap keluarga Ruben Onsu. berdasarkan artikel yang dimuat di Kompas.com yang berjudul “Ruben Onsu Menilai Roasting Komika Ridwan Remin Menggiring Opini Buruk untuk Keluarganya” (Lova, 2021).

Materi yang dimaksud dalam permasalahan ini adalah salah satu materi Ridwan Remin dalam pertunjukan Introduction Jakarta 2019 yang membahas mengenai perbedaan kenal dan tahu dan menjadikan Keluarga Ruben Onsu

termasuk Bertrand Peto sebagai sebuah analogi dalam materi tersebut, isi dari materi yang dibawakan Ridwan Remin adalah : “Banyak artis-artis atau orang-orang yang yang gua tahu, tapi gua enggak kenal, kayak anak angkatnya Ruben Onsu tahu? Bertrand Peto? gua tahu, tapi gua enggak kenal, makanya begitu ada videonya viral nyium-nyiumin sarwenda yang ada di benak gua ya suudzon. Yak kan? karena gue cuma tahu, tapi gue gak kenal gitu, jadi otak gua nih anak sangean banget, kayak kurang ajar manfaatin moment ya kan? karena gua enggak tahu akhirnya sok tahu. Coba kalo gua kenal mungkin faktanya berbeda, siapa tahu di posisi itu bukan bertrand peto yang memanfaatin momen tapi dia dimanfaatin sama Ruben Onsu, peraturan saling nyium sesama anggota keluarga kan dibikin sama Ruben Onsu, siapa tahu di saat kita ngejudge dia nonton video “ini orang sangean banget sih” disaat yang sama Ruben nonton videonya ketawa-tawa “ciumin tuh istri gua, habis itu lu nyium gua hahaha”.

Dalam artikel lain Ruben Onsu telah memberikan data dan bukti video kepada pengacaranya, berdasarkan artikel yang dimuat di Grid.ID yang berjudul Kasus Lawakan Ridwan Remin yang Menyentil Istri dan Anak Ruben Onsu Bikin sang Presenter Naik Pitam, Komika Mongol Angkat Bicara Tentang Etika Roasting: Kita Indonesia, Kalau Nge-Roasting Orangnya Harus Ada di Situ Biar Bisa Minta Maaf” (Khoirunnisa, 2021).

Dari beberapa artikel sebelumnya mengenai perseteruan Ridwan Remin dengan Ruben Onsu terlihat sekali perbedaan persepsi dari kedua sisi yang mana Ridwan Remin sebagai komika tetap dengan pendiriannya tidak meminta maaf dan membicarakan kasusnya kepada seorang pengacara, karena memang menurut Ridwan Remin tidak ada masalah dengan apa yang sudah dibawakan di atas panggung dan siap menghadapi proses hukum bila diperlukan sedangkan berbeda dengan Ruben Onsu yang merasa apa yang dilakukan Ridwan Remin sudah melewati batas dengan membawa nama keluarganya didalam pertunjukan tersebut.

Maka oleh karena itu, hal tersebut yang menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian mengenai *Pemaknaan Sarkasme Pada Stand Up Comedy Introduction JKT 2019 Ridwan Remin*. Penelitian ini ingin melihat bagaimana pemaknaan sarkasme yang ada pada pertunjukan Stand Up Comedy

Introduction JKT 2019 Ridwan Remin yang tayang pada kanal youtube Ridwan Remin.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce. Yang mana Peirce mengklasifikasikan teori ke dalam segitiga makna, yang terdiri dari tiga elemen utama: tanda, objek, dan interpretan. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan teks dan gambar yang berhubungan dengan pemaknaan sarkasme yang ada pada stand up comedy Ridwan Remin Introduction JKT 2019.

Dengan sangat jelas terlihat bagaimana ramainya pemberitaan perseteruan antara Ridwan Remin dan Ruben Onsu terkait perbedaan pemaknaan dalam pertunjukan Stand Up Comedy Introduction 2019 yang dibuat Ridwan Remin, dengan Ruben Onsu merasa materi dari Ridwan Remin dianggap terlalu menggiring opini publik kearah negatif dan telah memberikan data dan bukti video kepada pengacaranya. Sedangkan Ridwan Remin sebagai komika tetap dengan pendiriannya tidak meminta maaf dan membicarakan kasusnya kepada seorang pengacara, karena memang menurut Ridwan Remin tidak ada masalah dengan apa yang sudah dibawakan di atas panggung dan siap menghadapi proses hukum bila diperlukan.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abdul Rozak Mahbub Ali (2019) berfokus kepada stand up comedy Indonesia sebagai medium Satire diskriminasi. untuk melihat bagaimana stand-up comedy dijadikan sebagai medium untuk mengemukakan sebuah pendapat mengenai suatu hal yang dianggap mengkhawatirkan dengan fokus pada majas satire. Lalu pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzan Ivan Rais (2017) berfokus pada pemaknaan pemirsa terhadap materi yang dibawakan komika, dengan alat bantu analisis menggunakan resepsi Stuart Hall tentang encoding dan decoding kemungkinan tanggapan audiens terhadap media. Dalam dua penelitian tersebut belum ada penelitian mengenai pemaknaan sarkasme pada stand up comedy.

Oleh karena itu timbul keinginan peneliti untuk meneliti tayangan Stand Up Comedy Introduction yang bagaimana memaknai unsur-unsur sarkasme untuk mengaspirasikan pendapatnya mengenai keresahan yang beliau alami. Peneliti

memilih objek penelitian yaitu Ridwan Remin dan subjek penelitian berupa dokumen online tayangan Stand Up Comedy Introduction JKT 2019 di kanal Youtube Ridwan Remin berdurasi 15 menit 53 detik dan materi yang memiliki unsur sarkasme dalam tayangan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang perumusan masalah ini bertujuan untuk upaya membatasi penelitian agar lebih terarah dan tidak terlalu luas namun tetap dalam fokus yang diharapkan dan yang telah di tentukan, maka rumusan masalah yang akan peneliti angkat yaitu : “Bagaimana Pemaknaan Sarkasme Stand Up Comedy Ridwan Remin dalam tayangan Introduction Jakarta 2019 dengan analisis Semiotik Charles Sanders Pierce?”

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pemaknaan sarkasme Stand Up Comedy Ridwan Remin dalam tayangan Introduction JKT 2019 dengan analisis Semiotik Charles Sanders Pierce.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui interpretasi atau pemaknaan sarkasme yang disampaikan komika Ridwan Remin dalam tayangan Introduction Jakarta 2019.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan referensi bagi peneliti di masa mendatang, khususnya mengenai interpretasi atau pemaknaan dalam Stand Up Comedy.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi bahan informasi bagi para komika terkait pemaknaan sarkasme.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan topik penelitian.